

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani, yang sebelumnya bernama Klinik Ahmad Yani, terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 073, Pekanbaru. Klinik ini mulai beroperasi pada 15 Oktober 2007 dan secara resmi bergabung dengan jaringan Rumah Sakit Awal Bros pada 1 April 2015. Kemudian, pada 1 April 2018, fasilitas kesehatan ini resmi berganti nama menjadi Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani. Hingga saat ini, rumah sakit ini telah melayani ribuan pasien, baik dari Pekanbaru maupun wilayah sekitarnya, dengan mengedepankan kualitas layanan serta keselamatan pasien. Dengan kapasitas 201 tempat tidur, rumah sakit yang berlokasi di seberang Kodim 0301 Pekanbaru ini berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

Pelaporan aktivitas menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan mutu rumah sakit. Komite Mutu, sebagai salah satu unit vital, yang bertugas memastikan bahwa seluruh standar mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien terpenuhi. Dengan pelaporan yang akurat, pimpinan rumah sakit dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja, mengidentifikasi kendala, dan merancang langkah perbaikan. Namun, pelaporan manual sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan proses, potensi kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam

mengolah data untuk analisis lebih lanjut.

Di rumah sakit dengan skala operasional yang besar seperti Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani, pengelolaan pelaporan manual membutuhkan upaya ekstra dari komite mutu. Selain itu, pelaporan yang dilakukan melalui media seperti aplikasi pesan instan, seperti WhatsApp, memiliki kelemahan seperti kapasitas penyimpanan terbatas, sulitnya menemukan kembali data yang terkirim, dan potensi hilangnya informasi penting akibat pesan yang tenggelam.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan sebuah solusi berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu, dibangunlah *“Sistem Informasi Laporan Komite Mutu Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani”* menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Sistem informasi ini dirancang untuk mendata, mengelola, dan menyajikan laporan aktivitas komite mutu secara terstruktur, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem ini, proses pelaporan menjadi lebih efisien dan transparan, mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan.

Sistem ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mendukung Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memenuhi standar akreditasi, dan menjaga keselamatan pasien

sebagai prioritas utama.

1.2 Tujuan

Tujuan pembangunan sistem ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas pelaporan pekerjaan pegawai kepada pengawas dan pimpinan, serta mempermudah pengawas dan pimpinan dalam mengecek dan merekap laporan pekerjaan pegawai secara terstruktur dan efisien. Selain itu, sistem ini dirancang untuk mengatasi kendala yang sering muncul dalam pelaporan manual, seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan sulitnya mengolah data. Dengan menyediakan sistem yang terintegrasi dan terorganisir, diharapkan proses evaluasi kinerja menjadi lebih mudah, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat oleh pimpinan rumah sakit.

1.3 Manfaat

Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini, efisiensi waktu dan ketepatan dalam pelaporan dapat meningkat dengan mempercepat alur kerja serta meminimalkan kesalahan pencatatan. Sistem ini memungkinkan pengawas dan pimpinan untuk memantau, memverifikasi, serta merekap pekerjaan pegawai secara langsung melalui pengelolaan data yang terstruktur dan mudah diakses. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data yang akurat, mengurangi pekerjaan manual, serta meningkatkan kualitas layanan rumah sakit melalui manajemen yang lebih efektif.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 17 September 2024 – 18 Januari 2025.

Waktu Kerja : Mengikuti Shift.

Shift Pagi : 07.00 WIB – 14.00 WIB.

Shift Siang : 14.00 WIB – 20.00 WIB.

Tempat : RS. Awal Bros Pekanbaru.

Alamat : Jl. Jendral Ahmad Yani No. 073.

1.5 Batasan Masalah

Berikut adalah tiga batasan masalah pada sistem informasi laporan komite mutu di Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani:

1. **Fungsional:** Sistem hanya mengelola data terkait indikator mutu rumah sakit dan tidak mencakup fungsi lain seperti manajemen keuangan atau sumber daya manusia.
2. **Akses Pengguna:** Akses dibatasi untuk staf komite mutu dengan hak akses tertentu sesuai peran untuk menjaga keamanan data.
3. **Teknologi:** Sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal rumah sakit, tidak mendukung akses luar jaringan untuk menjaga keamanan.

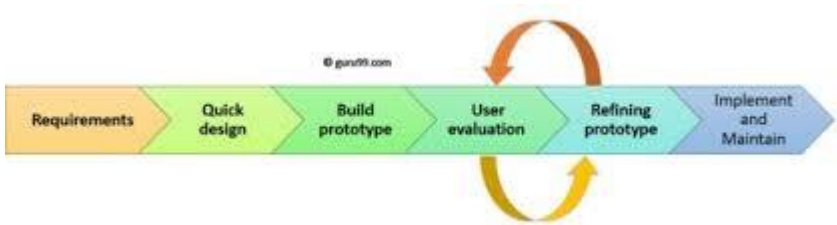
1.6 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem Informasi yang digunakan adalah Model Prototyping. Metode ini merupakan teknik pengembangan sistem yang memanfaatkan prototipe untuk memberikan gambaran sistem yang akan dibuat, sehingga klien atau pemilik sistem dapat memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang hasil akhir yang diharapkan dari tim pengembang.

Dalam bahasa Indonesia, prototipe disebut juga purwarupa (rupa awal). Prototipe adalah representasi awal dari sistem yang menyerupai hasil akhir sistem tersebut. Sebagai analogi, ketika seseorang akan membangun rumah, biasanya dibuatkan sketsa atau bahkan miniatur rumah untuk memberikan gambaran nyata mengenai bentuk akhir rumah yang akan dibangun. Begitu pula prinsip yang berlaku dalam pengembangan prototipe sistem.

Metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan Prototyping sering digunakan ketika klien kesulitan menjelaskan atau mengartikulasikan kebutuhan sistem yang akan dibuat. Dengan adanya prototipe, klien dan pengembang (developer) dapat berkomunikasi dan berdiskusi secara langsung untuk menyamakan persepsi serta memahami kebutuhan secara lebih mendetail. Hal ini membantu mencegah kesalahpahaman dalam proses pengembangan sistem, aplikasi, atau perangkat lunak.

Tahapan-tahapan dalam metode Prototyping adalah:



Gambar 1. 1 Tahapan dalam metode prototyping

1. **Identifikasi Kebutuhan Awal:** Pengembang dan klien mendiskusikan kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh sistem.
2. **Membangun Prototipe:** Pengembang membuat prototipe awal berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi.
3. **Evaluasi Prototipe:** Klien menguji dan memberikan umpan balik terhadap prototipe.
4. **Penyempurnaan Prototipe:** Prototipe diperbaiki dan disesuaikan berdasarkan masukan dari klien.
5. **Pengembangan Sistem Akhir:** Setelah prototipe dianggap memenuhi kebutuhan, sistem akhir dikembangkan berdasarkan prototipe tersebut.
6. **Implementasi dan Pemeliharaan:** Sistem yang sudah selesai diimplementasikan dan dilakukan pemeliharaan sesuai kebutuhan.

Model ini memastikan klien dan pengembang bekerja sama secara iteratif sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan ekspektasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika yang telah disesuaikan:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan laporan, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, Batasan masalah, metode pengembangan sistem, dan sistematika penulisan

BAB II. PROFIL PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah, visi dan misi, cabang rumah sakit, fasilitas layanan kesehatan, dan struktur organisasi RS. Awal Bros Ayani.

BAB III. LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang mendukung pembuatan sistem informasi laporan komite mutu rumah sakit serta laporan kerja praktik.

BAB IV. PEMBAHASAN

Berisi tentang proses perancangan sistem laporan komite mutu rumah sakit, termasuk penjelasan teknis dan tangkapan layar (screenshot) tampilan sistem yang dibangun.

BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran terkait sistem informasi laporan komite mutu yang dibuat serta penyusunan laporan kerja praktik